

## **BAB III**

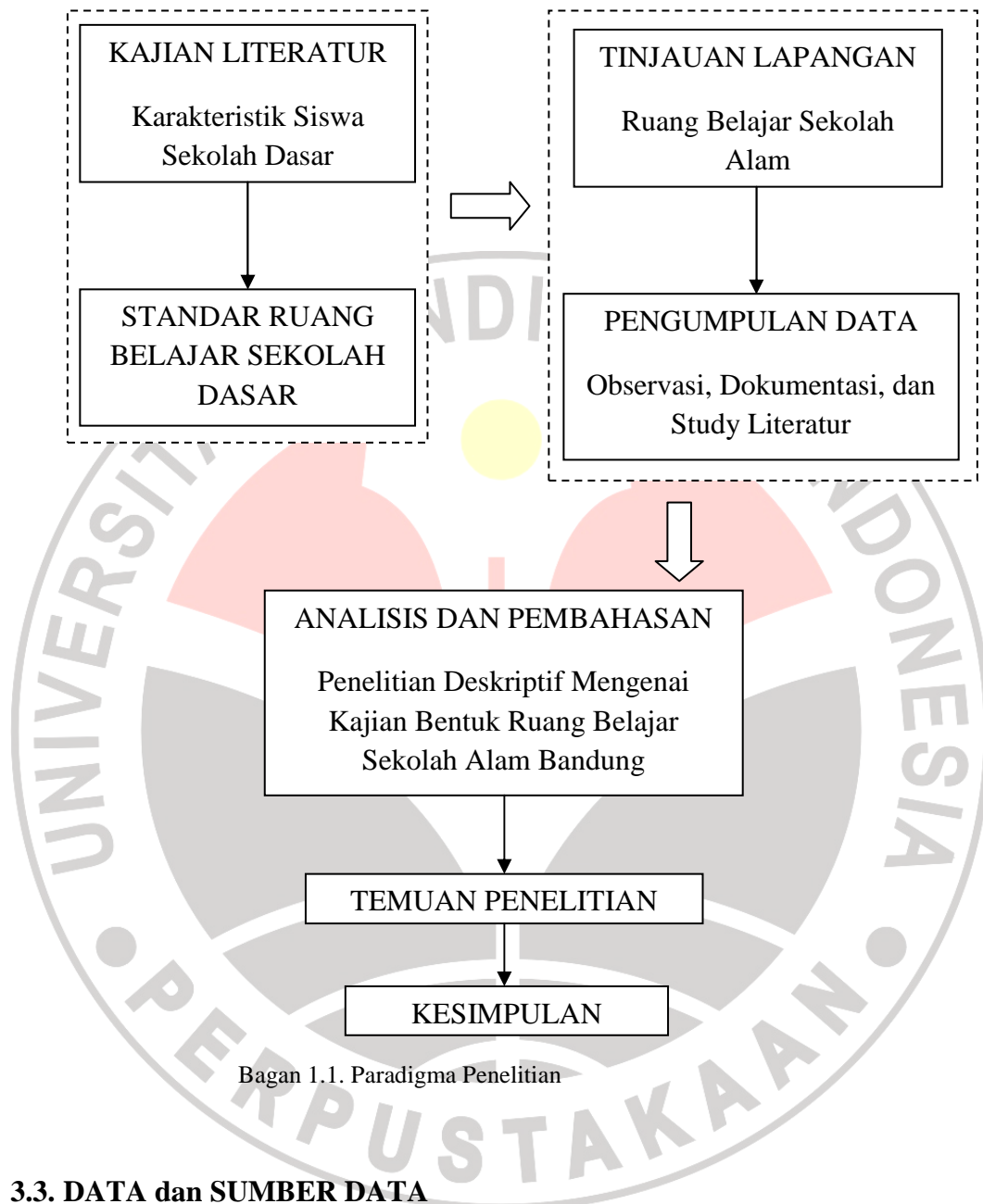
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kurikulum, proses pembelajaran, dan situasi di Sekolah Alam Bandung. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah tentang tata cara yang berlaku dimasyarakat dalam situasi tertentu, diantaranya tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena.

#### **3.2. VARIABEL dan PARADIGMA PENELITIAN**

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Suharni Arikunto, 2006 : 104). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan tidak adanya pengaruh atau hubungan antara dua hal atau lebih. Adapun hubungan penjelasan variabel penelitian tersebut dinyatakan pada bagan berikut :



Bagan 1.1. Paradigma Penelitian

### 3.3. DATA dan SUMBER DATA

Menurut Lexy J. Moleong dengan mengutip pendapatnya Lofland (1984: 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diambil pada lokasi atau lapangan (dari sumbernya), atau data yang masih asli dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Dalam hal ini, data yang dihimpun yaitu :

1. Kurikulum sekolah dasar di Sekolah Alam Bandung.
2. Proses pembelajaran sekolah dasar di Sekolah Alam Bandung.
3. Tata letak di lingkungan Sekolah Alam Bandung.
4. Fasilitas yang terdapat di Sekolah Alam Bandung.
5. Fungsi dari fasilitas yang terdapat di SAB.
6. Bagaimana bentuk bangunan di Sekolah Alam Bandung.
7. Material yang digunakan pada bangunan di SAB.

Data ini diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan data tersebut dan data-data lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan dan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data pada penelitian ini, yaitu dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian, yaitu data yang berupa buku, arsip, jurnal, artikel yang berhubungan dengan bentuk ruang belajar sekolah dasar.

### 3.4. OBJEK PENELITIAN

Adapun objek penelitian yang di pakai dalam penelitian kali ini di Sekolah Alam Bandung, yang bertempat di Jalan Dago Pojok Kp. Tanggulan No. 115 Bandung 40135 Telepon: +62 22 707 231 21.

### 3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA dan KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

#### 3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Bungin (2007: 115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

- Observasi partisipasi (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data

penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat.

- Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi adalah topografi, jumlah dan durasi, intensitas atau kekuatan respon, stimulus kontrol (kondisi dimana perilaku muncul), dan kualitas perilaku. Pada penelitian ini digunakan teknik observasi partisipasi.

## 2. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

### 3.5.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi merupakan sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang akan disebutkan dalam kolah (Suharmi Arikunto, 2006 : 138). Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Dengan adanya kisi-kisi penelitian dapat memiliki gambaran jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari butir yang akan disusun.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Sekolah Dasar	Sekolah Dasar	Observasi/Pengamatan dan	Pedoman
Alam Bandung	Alam Bandung	Dokumentasi	Observasi

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis lebih mudah diolah.

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan study literatur.

### 3.6. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif di dasarkan pada pendekatan yang digunakan. Beberapa bentuk analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu studi kasus.

Langkah-langkah analisis data pada studi kasus, yaitu:

- a. Mengorganisir informasi.
- b. Membaca keseluruhan informasi.
- c. Menyajikan secara naratif.

